



**BUDIDAYA TANAMAN PAKCOY (*Brassica rafa* L.) DI KELOMPOK TANI
MACAKAL LEMBANG**

PAKCOY CULTIVATION (*Brassica rafa* L.) IN THE MACACAL FARMING GROUP LEMBANG

Nahidl Azka Maulida¹, Efrin Firmansyah²

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan
Gunung Djati, Jl. AH. Nasution No. 105 Cibiru Bandung 40614

Korespondensi : azkanahidl@gmail.com

Diterima / Disetujui

ABSTRAK

Tanaman pakcoy termasuk ke dalam tanaman yang memiliki masa budidaya yang cukup singkat hanya sekitar 3 sampai 4 MST dapat panen. Metode analisis yang digunakan yaitu metode observasi dan metode wawancara, serta pengumpulan data sekunder meliputi studi pustaka buku maupun jurnal ilmiah. Hasil penelitian mengenai budidaya tanaman pakcoy meliputi persiapan lahan yang dilakukan meliputi pembuatan bedengan dengan ukuran yang ditentukan, pemupukan dasar dengan menggunakan pupuk kotoran ayam, pemasangan mulsa, pembuatan lubang tanam dengan ukuran 25 cm x 25 cm. Penanaman yang dilakukan yaitu membuat lubang dengan dua jari dan tanah ditutup kembali menggunakan tanah gembur. Pemupukan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pupuk kotoran ayam berupa pitik pupuk lanjutan yang digunakan yaitu pupuk NPK Mutiara 16-16-16. Pemberian pupuk kotoran ayam merupakan salah satu solusi pengurangan pupuk kimia yang sangat bermanfaat bagi tanaman. Pemeliharaan yang dilakukan yaitu dengan sanitasi, pengendalian OPT menggunakan pestisida sesuai sasaran dan pengairan dengan interval waktu yang teratur. Pemanenan dilakukan dengan cara dicabut bersamaan dengan akaR atau disisakan akarnya. Pasca panen yang dilakukan dengan memasarkan tanaman pakcoy sesuai dengan kebutuhan pasar.

Kata kunci: pakcoy, pertumbuhan, produksi, pemupukan, kotoran ayam

ABSTRACT

Pakcoy plants are included in plants that have a fairly short cultivation period, only around 3 to 4 WAP can be harvested. The analytical method used is the observation method and interview method, as well as secondary data collection including literature studies of books and scientific journals. The results of research on the cultivation of pakcoy plants include land preparation which includes making raised beds of the specified size, basic fertilization using chicken manure, mulch installation, making planting holes with a size of 25 cm x 25 cm. The planting is done by making a hole with two fingers and the soil is closed again using loose soil. The fertilization was carried out by using chicken manure in the form of pickle, the advanced fertilizer used was NPK Mutiara 1616-16 fertilizer. Giving chicken manure is one of the solutions to reduce chemical fertilizers which is



very beneficial for plants. Maintenance is carried out by sanitation, OPT control using pesticides according to the target and irrigation at regular time intervals. Harvesting is done by removing it together with the roots. Post-harvest is carried out by marketing the pakcoy plants according to market needs.

Key words : pakcoy, growth, production, fertilization, chicken manure

PENDAHULUAN

Pakcoy merupakan sayuran dari keluarga *Brassicaceae*. Tanaman pakcoy diindikasikan asalnya bukan dari Indonesia melainkan dari Negara China. Tanaman pakcoy mulai dilakukan atau digunakan sebagai tanaman untuk bercocok tanam pada abad ke-5. Sayuran ini digemari oleh banyak orang khususnya masyarakat Indonesia dan mulai dikembangkan diberbagai Negara di Asia seperti Malaysia, Singapura, Thailand, begitu juga di Indonesia (Lisdayani *et al.*, 2019).

Pakcoy merupakan salah satu jenis sayuran yang sering ditemui dengan harga yang relatif murah. Pakcoy dapat dibubuhkan menjadi aneka masakan yang lezat. Oleh karena itu, kebutuhan masyarakat akan pakcoy menjadi meningkat. Tanaman pakcoy termasuk ke dalam tanaman yang memiliki masa budidaya yang cukup singkat hanya sekitar 3 sampai 4 MST dapat panen. Selain itu, pemeliharaan dari tanaman pakcoy ini tidak terlalu membutuhkan usaha yang keras dibandingkan dengan tanaman yang lainnya tanaman pakcoy memiliki pemeliharaan yang mudah. Ketika akan melakukan budidaya tanaman pakcoy maka lahan sempit juga dapat dilakukan penanaman pakcoy ini. Karena, pakcoy dapat ditanam di polybag, tanah maupun dapat ditanam melalui sistem hidroponik (Prasasti *et al.*, 2014).

Sayuran pakcoy memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan seperti dapat mengurangi rasa gatal di bagian tenggorokan ketika batuk, meringankan sakit kepala, pencernaan menjadi lancar, menyebabkan ginjal berfungsi dengan baik, dapat dijadikan sebagai salah satu penambah agar makanan

menjadi lebih enak. Pakcoy kaya akan nutrisi seperti Vitamin A, B, C, karbohidrat protein dan lainnya yang menjadikan pakcoy sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh manusia (Anjani *et al.*, 2022).

Data BPS melaporkan bahwa kebutuhan akan sawi pakcoy meningkat seiring dengan berjalannya waktu dapat dilihat pada tahun 2015-2016 kebutuhan pakcoy di Indonesia sekitar 532,370 ton sampai 539, 800 ton hal tersebut sangat jauh dari produksi pakcoy itu sendiri yang mana pada tahun 2015-2016 produksi sawi pakcoy hanya pada kisaran angka 10,23 ton/ha dan 9,92 ton/ha. Produksi pakcoy yang rendah dikarenakan teknik bercocok tanam pakcoy yang kurang efektif, lingkungan kurang sesuai, dan semakin tegradasainya tanah karena digunakan asupan kimia secara terus menerus berupa pupuk maupun pestisida (Akmal & Simanjuntak, 2019).

Pertambahan tanaman sangat ditentukan oleh 2 faktor yaitu faktor dalam dan berupa genetic dan hormone sedangkan faktor luar adalah lingkungan yang sesuai bagi tanaman. Berhasilnya pertambahan tanaman terikat erat dengan faktor luar tanaman berupa lingkungan yang mana jika suatu lingkungan memiliki kondisi yang optimal akan menyebabkan pertambahan tanaman menjadi optimal. Lingkungan yang dimaksud meliputi cahaya, udara, air, tanah, nutrisi dan iklim. Nutrisi yang memiliki peranan yang sangat penting bagi semua proses pertumbuhan tanaman termasuk metabolisme di dalamnya. Pemupukan merupakan salah satu cara agar tanaman tidak kekurangan nutrisi, namun saat ini marak penggunaan asupan nutrisi sintetik kimia yang diberikan oleh petani kepada tanaman budidayanya yang menyebabkan



dampak negatif terhadap tanaman maupun tanahnya (Himayana & Aini, 2018).

Penggunaan asupan nutrisi kimia atau pestisida dapat menyebabkan efek negatif terhadap lingkungan sehingga berkurangnya kesuburan suatu tanah yang dapat menghalangi pertumbuhan tanaman, serta menghambat pertumbuhan mikroorganisme dalam tanah. Fungsi dari mikroorganisme tanah itu sendiri adalah untuk dekomposisi unsur organik dalam tanah yang ditujukan untuk memudahkan tanaman menyerap nutrisi yang ada di dalamnya. Penumpukan bahan kimia dalam tanah akan menyebabkan pertumbuhan tanaman terganggu atau perkembangannya terganggu.

Daerah yang cukup banyak memudidayakan pakcoy salah satunya adalah Daerah Cibodas yang berada pada Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Daerah Cibodas terletak pada ketinggian 1260 mdpl sehingga berpotensi untuk menghasilkan produk pertanian seperti tanaman hortikultura (*Saraswati et al.*, 2021) menyebutkan bahwa salah satu kelompok tani yang terdapat di Desa Cibodas yaitu Kelompok Tani Macakal, selain dikenal dengan prestasi yang banyak, Kelompok Tani Macakal juga dikenal dengan relasi kemitraan melimpahi akademis dan perbankan sehingga dipercaya dapat membentuk kerjasama antar petani.

Komoditas yang banyak dibudidayakan di Daerah Cibodas yaitu pakcoy, tomat, brokoli, *baby* buncis, sayuran daun dan lain-lain. Petani di Desa Cibodas sebagian besar sudah menggunakan pola pertanian modern karena mempunyai target pasar sendiri supermarket bahkan pasar ekspor sehingga petani banyak menanam komoditas sesuai dengan permintaan pasar (*Kusumo et al.*, 2018)

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengurangi penggunaan asupan pupuk kimia pada usaha bercocok tanam pakcoy yaitu dengan penggunaan bahan organik yang aman bagi lingkungan serta mudah didapatkan. Sesuai dengan pernyataan (*Parwata et al.*, 2019) jika bahan organik diaplikasikan maka penambahan dan

produksi suatu tanaman akan meningkat terlebih jika tanaman tersebut ditumpangsarikan dimisalkan selada dan kelor. Digunakannya nutrisi dari bahan organik seperti kotoran kandang dapat mengantisipasi berkurangnya penggunaan asupan pupuk kimia NPK dalam penguasaan tanaman cabai merah (*Jaya et al.*, 2021).

Penggunaan pupuk dari bahan organik memiliki beragam manfaat diantaranya struktur tanah menjadi lebih baik, daya ikat tanah berpasir menjadi lebih kuat, drainase dan tata udara dalam tanah menjadi lebih baik, dan daya ikat terhadap nutrisi dalam tanah menjadi lebih kuat. Pupuk dari bahan organik memiliki nutrisi yang lengkap sesuai yang dibutuhkan tanaman walaupun dari segi jumlahnya yang kurang karena jumlah nutrisi tergantung dari bahan organik apa yang digunakan menjadi pupuk. Pupuk dari bahan organik dapat mendukung tahapan melapuknya bahan mineral, misalnya menyediakan sumber nutrisi bagi mikroba, diturunkannya aktivitas mikroba yang merugikan bagi tanah serta menyebabkan pH menjadi netral (*Anjani et al.*, 2022).

Pupuk dari bahan organik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman pakcoy yaitu pupuk dari kotoran ayam. Kotoran ayam yakni bahan organik yang familiar digunakan sebagai pupuk oleh para petani. Pupuk kotoran ayam menghasilkan berbagai manfaat bagi tanaman diantaranya ketersediaan hara dalam tanah menjadi lebih baik sehingga tanah menjadi subur. Hal tersebut menjadi urgensi pentingnya dilakukan pemberian pemupukan bahan organik berupa kotoran ayam pada tanah. Kohe ayam melepaskan perbaikan sifat tanah seperti fisik, kimia maupun biologi. Pupuk kotoran ayam banyak digunakan oleh petani untuk tanaman satu musim atau tahunan. Kotoran ayam mudah dan murah untuk didapatkan serta dapat mengabsorpsi nutrisi yang dibutuhkan tanaman (*Anjani et al.*, 2022). Oleh karena itu diperlukan budidaya pakcoy yang mengalami pengurangan dalam suplyai nutrisinya. Maka dari itu pada kajian ini akan

dijelaskan mengenai budidaya pakcoy secara keseluruhan.

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di salah satu anggota Kelompok Tani Macakal yang berlokasi di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Ketinggian Desa Cibodas berada pada 1200 mdpl dengan suhu rata-rata 19°-20°C. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada 24 Januari sampai 24 Februari 2023.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya benih pakcoy, pupuk kotoran ayam, mulsa.

Metode Kegiatan

Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Data primer didapatkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai informasi yang telah ada sebelumnya seperti studi pustaka dari buku atau jurnal ilmiah yang diperlukan guna melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan metode kualitatif, dimana metode ini mencatat suatu fenomena alami sebanding dengan penelitian yang sedang dilakukan (praktik langsung di lapangan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di kebun yang dimiliki oleh salah satu anggota Kelompok Tani Macakal didapati hasil budidaya pakcoy sebagai berikut:

- 1) Persiapan Media Tanam Penyemaian dan Proses Penyemaian

Pada proses penyemaian biasanya petani di kebun Macakal melakukan penyemaian dengan media tanah atau pasir. Proses penyemaian meliputi penggunaan benih pakcoy sebelumnya disiapkan media penyemaian berupa tanah atau pasir yang dibeburkan di tempat pembeberan tanah berbentuk persegi kemudian setelah lapisan tanah dibeburkan tanah tersebut disiram menggunakan air, lalu dilakukan pemberian pupuk untuk mendukung perkecambahan benih dengan menggunakan pupuk organik berupa pupuk kascing setelah pupuk kascing dan tanah tercampur secara merata maka benih ditebarkan di tanah yang sudah tercampur pupuk tersebut.

Setelah itu benih ditutup oleh pupuk kascing kembali namun pemberian pupuknya dilakukan dengan cara diayak agar yang menempel ke benih hanya pupuk kascing bagian halus dan agar ketebalan dari pupuk itu merata di tanah. Selanjutnya dilakukan penyiraman sampai media benar-benar lembab seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Penyiraman persemaian

Penggunaan pupuk kascing tersebut bertujuan untuk memberikan nutrisi bagi benih pakcoy yang akan berkecambah. Petani disana sering menggunakan pupuk kascing sebagai pupuk dalam penyemaian karena menurut mereka pupuk kascing memiliki manfaat yang sangat baik bagi tanah persemaian maupun benih tanaman.

Sejalan dengan penelitian (Nurussintani & Purnamaningsih, 2013) yang mengemukakan bahwa pupuk kascing berperan dalam

penyediaan keadaan yang diinginkan oleh pertumbuhan sawi, pupuk tersebut dapat menyediakan nutrisi yang dibutuhkan seperti Nitrogen dan Posfor tentunya kedua nutrisi tersebut memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan vegetatif suatu tanaman seperti terjadinya peningkatan pertumbuhan jumlah daun, batang, dan akar, selain itu terbentuknya zat hijau daun.

Diketahui bahwa zat hijau daun berperan dalam proses fotosintesis pada suatu tanaman yang hasil akhirnya berupa karbohidrat. Hasil karbohidrat tersebut disuplai ke semua organ tanaman dengan tujuan untuk menyokong semua proses metabolisme dan jika karbohidratnya sisa maka sisanya akan disimpan sebagai hasil dari tanaman. Unsur P yang dihasilkan oleh pupuk kascing memiliki fungsi sebagai penyokong perkembangan akar yang nantinya akan diperbaiki kualitas dari tanaman itu sendiri.

Kascing ialah tanah dari sisa perawatan cacing. Produk sampingan dari ternak cacing ialah pupuk kascing yang merupakan pupuk organik yang memiliki peranan yang penting untuk peningkatan suburnya tanah. Di dalam kascing terkandung banyak nutrisi yang menjadi kebutuhan dari suatu pertumbuhan tanaman. Nutrisi tersebut berupa suatu zat yang dapat menjadikan tanaman terpacu pertumbuhannya seperti giberelin, sitokinin serta auksin dimana di dalamnya terdapat nutrisi N, P, K, Mg dan Ca selain itu juga terdapat bakteri pengikat Nitrogen yang akan membuat suatu tanah kaya akan unsur Nitrogen yang menjadi kebutuhan tanaman. Bakteri pengikat Nitrogen ini memiliki beragam macam namun yang dapat diikat oleh pupuk kascing yaitu bakteri *Azobacter sp* (Dosem *et al.*, 2018).

Pupuk kascing yaitu pupuk organik yang sangat bermanfaat bagi tanaman, sebab di dalamnya terkandung berbagai nutrisi makro dan mikro serta zat pengatur pertumbuhan yang tersedia untuk tanaman dan tanah dapat menyerapnya. Dalam pupuk kascing terdapat unsur nitrogen sekitar 0,63%, fosfor 0,35%, kalium 0,2%, kalsium 0,23%, mangan

0,003%, magnesium 0,26%, tembaga 17,58%, seng 0,007%, besi 0,79%, molibdenum 14,48%, bo 0,21%, KTK 35,80% serta memiliki kekuatan menyimpan air sekitar 41,23% selain itu juga terkandung asam humat sekitar 13,88% (Lubis *et al.*, 2020).

Ketika benih berusia 7 hst biasanya benih dibumbun dengan cara dipindahkan ke dalam kokran, kokran itu sendiri merupakan salah satu alat untuk menyimpan bibit pakcoy sebelum pindah ke lahan. Kokran biasanya terbuat dari bambu, daun pisang dan lainnya. Di kebun Kelompok Tani Macakal biasanya menggunakan daun pisang untuk bahan kokrannya, jika tidak menggunakan kokran maka biasanya menggunakan cetakan tanah yang membentuk seperti pot. Setelah itu ditunggu beberapa hari sampai tanah mengering. Ketika tanah kokran sudah mengering barulah bibit tanaman pakcoy bisa pindah tanam.



Gambar 2. Pakcoy yang telah dibumbun

Pembumbunan seperti pada gambar 2. ialah cara ditimbunnya tanah diujung sekumpulan tanaman sampai rimpang yang kemungkinan muncul di atas tanah itu tertutupi. Pembumbunan akan berpengaruh secara baik jika dilakukan secepat mungkin ketika bibit tanaman mulai mengalami pertumbuhan organ vegetatif. Ketika melakukan pembumbunan di lahan yang sedikit miring atau lahan yang bentuknya terasering maka pembumbunan harus dimulai dari lahan bagian bawah dengan tujuan untuk

mengindari tertularnya tanaman bagian atas oleh penyerangan hama atau penyakit yang penanamannya dilakukan lebih dahulu. Hal tersebut juga berkaitan dengan air hujan yang mana ketika mulai pembumbunan dari atas tentunya air tersebut akan mengalir ke bawah yang memungkinkan terjadinya penyebaran hama dan penyakit melalui air yang mengalir tentunya potensi tersebut harus dihindari (Hikmawati, 2019).

Selain dari aspek yang kokran mengering yang menjadi acuan dari pindah tanam tentunya adalah jumlah daun yang sudah membuka sempurna. Jumlah daun yang membuka sempurna diusahakan sudah lebih dari 1 barulah tanaman pakcoy dapat dipindah tanamkan. Pemeliharaan dalam persemaian berupa penyiraman dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada saat pagi dan sore hari. Tujuan dari penyiraman itu sendiri adalah agar benih maupun bibit tidak kekurangan air untuk semua proses metabolismenya.

2) Persiapan Lahan

Proses persiapan lahan yang dilakukan yaitu dibuat bedengan terlebih dahulu dengan cara mencangkul tanah kemudian tanah ditinggikan sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan petani di kebun Mr. Farmer biasanya menggunakan ukuran bedengan dengan panjang sekitar 20 m kemudian lebarnya sekitar 80 cm dan tingginya sekitar 40 cm seperti gambar 3 .



Gambar 3. Pembuatan bedengan

Pembuatan bedengan memerlukan waktu yang lumayan lama bisa mencapai 3-4 hari tergantung dari kemampuan petaninya sudah terbiasa atau tidak. Petani di kebun Mr. Farmer tidak menggunakan alat modern untuk membuat bedengannya mereka hanya menggunakan alat tradisional berupa cangkul. Ketika tanah sudah ditinggikan maka tanah tersebut diratakan agar bedengan yang dibuat tidak tinggi sebelah dan agar memudahkan saat pemasangan mulsa.

Setelah bedengan rata maka dilakukan pengukuran sudah pas atau belum untuk nantinya dipasang mulsa. Setiap samping kiri atau kanan dari bedengan disimpan patok penanda untuk mengukur. Setelah itu dilitkan tali pada patok yang sudah ditancapkan kemudian tali tersebut ditarik memanjang dari kanan ke kiri tujuan dari pemasangan tali tersebut adalah untuk memastikan apakah tanah bedengan pada bagian samping sudah sama rata atau belum. Ketika tanah bedengan sudah rata maka dilakukan pemberian pupuk dasar berupa pupuk kandang ayam yang mana setiap 1 bedengan diberi 1 karung pupuk kandang ayam. Pupuk kandang ayam yang digunakan adalah pupuk pitik. Pemberian pupuk dasar berupa pupuk pitik merupakan suatu kebiasaan dari petani disana karena mereka mengatakan bahwa pupuk pitik memberikan kualitas yang baik bagi tanah bahkan bagi tanaman. Pernah satu kali petani disana hanya menggunakan pupuk pitik sebagai pupuk dalam budidaya tanaman yang dilakukannya dan hasil yang didapatkan tetap bagus. Hal tersebut menandakan bahwa pupuk pitik mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman seperti kandungan Nitrogen yang tinggi dan nutrisi lainnya.

Pupuk organik yang berasal dari kotoran hewan berupa pupuk kandang ayam pitik merupakan pupuk yang berperan dalam perbaikan watak fisik, kimia dan biologi tanah. Pupuk kohe ayam di dalamnya mengandung nutrisi makro berupa nitrogen, fosfor, kalium, kalsium, belerang sedangkan nutrisi mikro berupa besi, seng, boron, kobalt dan

molibdenum dengan besaran yang hanya segelintir. Ketika akan melakukan aplikasi pupuk kohe pitik maka diusahakan untuk selalu memerhatikan takaran yang tepat. Karena takaran merupakan dosis yang diberikan.

Takaran yang kurang sesuai berdampak pada kurangnya nutrisi yang diperlukan tanaman sehingga tanaman yang akan tumbuh terhambat. Takaran yang terlalu banyak juga memberikan dampak yaitu akan membuat tanaman maupun tanah mendapatkan dampak negative berupa teracuninya tanah maupun tanaman. Selain itu, juga akan mengakibatkan lepasnya membran plasma dari dinding sel pada sel tumbuhan yang akhirnya akan menyebabkan tanaman menjadi tidak akan berkembang ataupun tumbuh artinya mengalami kematian (Nurrudin *et al.*, 2020)



Gambar 4. Pembuatan lubang tanam

Setelah pemupukan dasar dan bedengan pada setiap sisi dipastikan sudah rata maka dilakukan pemasangan mulsa dengan menggunakan mulsa warna silver ukuran 120. Mulsa tersebut ditarik memanjang dari bagian kiri ke kanan kemudian disetiap samping kanan maupun kiri plastik mulsa ditarik dengan bambu/alat pengikat mulsa tujuannya agar mulsa tersebut kokoh tidak lepas-lepas. Setelah mulsa dipasang maka dilakukan pembuatan lubang tanam. Lubang tanam yang digunakan di kebun Macakal adalah 25 cm x 25 cm. Pembuatan lubang sendiri dilakukan dengan menggunakan alat pembuat lubang tanam yang terbuat dari

besi di dalamnya bisa diisi arang untuk memanaskan besi tersebut. Lubang tanam dibuat dengan cara menancapkan alat tersebut ke bedengan yang telah dibuat, seperti pada gambar 3. Saat pembuatan lubang tanam diusahakan agar tidak terlalu dalam menekan alatnya karena dikhawatirkan tanah yang sudah dilakukan pemupukan menempel pada alat tersebut.

3) Penanaman

Proses penanaman di kebun Poktan Macakal biasanya dilakukan pada pagi hari. Tahapan penanaman yang dilakukan yaitu dengan membuat lubang menggunakan dua jari yang dibenamkan ke dalam tanah setelah itu bibit pakcoy yang telah dibumbun di masukkan ke dalam lubang tanam tersebut lalu ditutup kembali menggunakan tanah gembur. Menurut petani disana ketika melakukan penutupan kembali usahakan menggunakan tanah yang gembur tujuannya agar tanah tersebut dapat menyerap nutrisi dalam tanah dengan mudah. Jika menggunakan tanah yang liat tentunya hal tersebut akan membuat nutrisi susah untuk diserap oleh tanah.

Ketika melakukan penanaman usahakan agar bibit pakcoy langsung ditanam dengan lubang tanam dan setelah itu langsung disiram. Karena bibit pakcoy atau bibit tanaman lain akan memiliki waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Seperti yang dikatakan oleh petani disana ketika tanaman pakcoy pindah tanam maka tanaman tersebut akan layu terlebih dahulu, lalu setelah itu beberapa hari kemudian tanaman pakcoy tersebut akan tumbuh dengan tegak mengikuti arah sinar matahari. Bibit yang dilakukan pindah tanam harus diusahakan adalah bibit yang sehat dan terhindar dari penyakit karena pertumbuhan akan sangat dipengaruhi oleh kesehatan dari bibit itu sendiri.

4) Pemupukan

Pemupukan dasar pakcoy dilakukan menggunakan pupuk kandang ayam berupa pupuk pitik. Sedangkan pupuk susulan berupa pemberian pupuk NPK dapat dilakukan atau jika tidak dilakukan juga tidak terdapat masalah yang *significant*. Tanaman pakcoy yang ditanam hanya menggunakan pupuk dasar berupa pupuk pitik tetap mengalami pertumbuhan yang baik dan sama dengan pertumbuhan pakcoy pada umumnya.



Gambar 5. Pupuk kotoran ayam

Pupuk kandang ayam seperti pada gambar 4 saat ini telah banyak ditemukan dimanamana dan sudah ramai dimanfaatkan oleh petani, karena di Indonesia sudah meruah peternak ayam. Dari sanalah petani dapat menggunakan kotoran ayam sebagai penyuplai tanaman maupun tanah agar menjadi baik pertambahan dan kesehatan tanahnya. Pupuk kohe ayam menghasilkan dampak bermanfaat bagi tanah maupun tanaman sampai-sampai pupuk kohe ayam ini lebih berperan dalam perbaikan sifat tanah dibandingkan dengan hewan bertubuh besar seperti sapi, kerbau dan lainnya.

Digunakan pupuk kohe ayam akan memberikan dampak positif bagi tanaman seperti tidak rusaknya tanaman asal pemberian pupuk sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tanaman maupun tanah (Khair *et al.*, 2013).

Di kebun Mr.Farmer juga ditanam jenis sayuran lain yang masih satu keluarga dengan tanam pakcoy yang mana dapat dijadikan suatu perbandingan antara tanaman pakcoy yang hanya mendapatkan

pemupukan berupa pupuk pitik dengan tanaman satu keluarganya seperti *lettuce romaince* yang mengalami pemupukan susulan berupa pemberian pupuk NPK Mutiara 16-16-16 seperti pada gambar 5.



Gambar 6. Pupuk NPK Mutiara 16-16-16

Tanaman *lettuce romaince* dan pakcoy sama-sama mengalami pertumbuhan yang baik. Mungkin hanya terdapat perbedaan pada karakteristik tanaman seperti pada tanaman pakcoy akan terdapat tanaman yang kerdil karena asupannya hanya berupa pupuk pitik sedangkan pada tanaman *lettuce romaince* tidak akan ditemukan tanaman yang kerdil karena asupan nutrisi yang didapatkan sudah sangat mendukung dan cukup bagi pertumbuhan *lettuce romaince* itu sendiri.

Jika akan menggunakan pupuk susulan maka tanaman pakcoy diberi pupuk NPK Mutiara 16-16-16 dengan dosis sesuai dengan yang tercantum dikemasan. Pemberian pemupukan dilakukan dengan cara dikocor menggunakan sprayer 15 liter.

5) Pemeliharaan

Proses pemeliharaan yang dilakukan untuk budidaya tanaman pakcoy di kebun Mr.Farmer yaitu dengan cara melakukan pengairan berupa penyiraman dengan interval waktu 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari. Air untuk penyiraman diambil dari embung yang tersedia dikebun, air tersebut disalurkan menggunakan selang dibantu dengan mesin diesel. Agar yang didapatkan merata oleh

tanaman maka petani memiliki alat penyiram yang terbuat dari paralon dan akua botol yang diberikan lubang dengan ukuran yang serupa. Interval penyiraman diperlukan tanaman agar tidak terjadinya busuknya daun dan lain sebagainya.

Seperti penelitian (Sari *et al.*, 2016) yang menyatakan bahwa interval waktu penyiraman sebanyak 3 hari satu kali dapat mempengaruhi terhadap tinggi tanaman hal tersebut berbeda nyata dengan interval waktu penyiraman sebanyak 1 kali dalam sehari. Penyiraman sebanyak 3 hari satu kali menyebabkan terjadinya penguapan yang relatif tinggi sehingga suplai air yang didapatkan tanaman akan lebih banyak dibandingkan dengan penyiraman interval waktu 1 hari atau 2 hari sekali. Namun perlu diperhatikan jika tanaman terlalu menyerap air dengan sangat banyak akan menyebabkan tanaman tumbuh dengan tidak optimal dan tinggi tanamannya akan kurang rata dengan tanaman yang lainnya, selain itu akan menyebabkan mudahnya daun berubah warna yang mana harusnya daun berwarna hijau akan berubah dengan cepat menjadi kuning.

Selain pengairan dilakukan juga pencabutan tanaman pengganggu atau tanaman yang tidak dikehendali pertumbuhannya berupa gulma dengan menggunakan tangan. Untuk hama dan penyakit yang tanaman pakcoy maupun tanaman lain umumnya di kebun Mr.Farmer menggunakan pestisida sistetik dengan sesuai dosis atau sesuai perkiraan dari petani itu sendiri. Pestisida yang digunakan oleh petani disana umumnya berupa pestisida sistemik tapi itu kembali kepada OPT yang menjadi sasaran dari pestisida tersebut. Hama yang menyerang tanaman pakcoy yaitu hama ulat. Sedangkan penyakit yang menyerang tanaman pakcoy yaitu penyakit busuk daun.

6) Pemanenan

Tanaman pakcoy dapat dilakukan pemanenan saat umur 40 HST. Tahapan panen yang dilakukan di kebun Kelompok Tani Macakal ada dua acara yaitu yang

pertama dengan cara mencabut tanaman pakcoy sampai bagian akarnya sedangkan yang kedua adalah memotong batang tanaman pakcoy dengan menyisakan bagian akarnya. Tentunya itu kembali tergantung dari kebutuhan konsumen. Ciri tanaman pakcoy yang sudah siap panen yaitu mempunyai daun yang tumbuh dengan subur serta berwarna hijau segar, pangkal daun terlihat sehat dan memiliki ketinggian yang seragam.

7) Pasca panen

Tanaman pakcoy yang dilakukan pemanenan tentunya harus mengalami tahap pasca panen. Tahap pasca panen yang dilakukan untuk tanaman pakcoy yaitu dengan cara mencuci pakcoy melalui air yang mengalir sampai pakcoy bersih dari kotoran maupun tanah yang menempel setelah itu pakcoy diikat menggunakan tali atau diberi label. Untuk kebutuhan pasar tradisional biasanya tanaman pakcoy hanya dicuci hingga bersih dan kemudian dipasarkan. Sedangkan untuk kebutuhan pasar modern diperlukan perlakuan khusus. Tanaman pakcoy yang disukai oleh konsumen adalah tanaman pakcoy yang tidak terlalu tinggi, namun ada sebagian yang menyukai pakcoy mini.

SIMPULAN

Proses budidaya pakcoy yang dilakukan Kelompok Tani Macakal, Cibodas Lembang yaitu penyemaian dimana tanaman pakcoy disemai terlebih dahulu ditempat semai dengan menggunakan tanah dan pupuk kascing. Persiapan lahan yang dilakukan meliputi pembuatan bedengan dengan ukuran yang ditentukan, pemupukan dasar dengan menggunakan pupuk kotoran ayam, pemasangan mulsa, pembuatan lubang tanam dengan ukuran 25 cm x 25 cm. Penanaman yang dilakukan yaitu dengan cara membuat lubang tanam penanaman menggunakan dua jari dan tanah ditutup



kembali dengan menggunakan tanah yang gembur.

Pemupukan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pupuk kotoran ayam berupa pitik yang diaplikasikan pada tanah ketika persiapan, pupuk lanjutan yang digunakan yaitu pupuk NPK Mutiara 16-16-16. Pemberian pupuk kotoran ayam merupakan salah satu solusi pengurangan pupuk kimia yang sangat bermanfaat bagi tanaman. Pemeliharaan yang dilakukan yaitu dengan membersihkan gulma atau sanitasi, pengendalian hama penyakit menggunakan pestisida sesuai sasaran dan pengairan dengan interval waktu yang teratur. Pemanenan dilakukan ketika pakcoy sudah siap panen dengan cara dicabut bersamaan dengan akar atau disisakan akarnya. Pasca panen yang dilakukan yaitu dengan memasarkan tanaman pakcoy sesuai dengan kebutuhan pasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan laporan PKL ini.
2. Keluarga tercinta yang selalu mendo'akan serta mendukung kegiatan hingga menyusun membuat laporan PKL.
3. Bapak Efrin Firmansyah, SP., MP selaku dosen pembimbing PKL yang telah memberi arahan dalam pembuatan laporan PKL
4. Dr. Liberty Chaidir, SP., M. Si selaku ketua jurusan Agroteknologi, fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
5. Kang M. Rangga Pahlevi dan Kang Panji Pribadi selaku pembimbing lapangan yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama proses PKL.
6. Teman-teman kelompok seperjuangan, kepada: Akmal Widya Yudhistiro, Fitriani Adiningsih, Gina Cintya, Meisya

Nabila Poetri, dan Tubagus Adiwijaya yang telah membantu dan menemani selama proses PKL sampai pembuatan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, S., & Simanjuntak, B. H. (2019). Pengaruh Pemberian Biochar Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi Pakchoy (*Brassica Rapa Subsp. Chinensis*). *AgriLand*, 7(2), 168–174. <https://Jurnal.Uisu.Ac.Id/Index.Php/AgriLand/Article/View/2025>
- Anjani, B. P. T., Bambang Budi Santoso, & Sumarjan. (2022). Pertumbuhan Dan Hasil Sawi Pakcoy (*Brassica Rapa L.*) Sistem Tanam Wadah Pada Berbagai Dosis Pupuk Kascing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/jima.v1i1.1091>
- Dosem, I. R., Astuti, Y. T. M., & Santosa, T. N. B. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk Kascing Dan Volume Penyiraman Terhadap Hasil Tanaman Selada (*Lactuca Sativa*). *Jurnal Agromast*, 3(1), 74–79.
- Hikmawati, M. (2019). Pengaruh Dosis Pupuk Dan Pembumbunan Terhadap Produksi Jagung (*Zea Mays L.*). *Jurnal Agri-Tek : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Eksakta*, 20(1), 12–22. <https://doi.org/10.33319/Agtek.v20i1.45>
- Himayana, A. T. S., & Aini, N. (2018). Effect Of Rice Water Waste On The Growth And Yield Of Pakcoy (*Brassica Rapa Var. Chinensis*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(6), 1180–1188.
- Jaya, I. K. D., Santoso, B. B., & Jayaputra, J. (2021). Perlakuan Pupuk Kandang Untuk Mengurangi Dosis Pupuk Kimia Pada Budidaya Tanaman Cabai (*Capsicum Annuum L.*). *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 7(2), 262–271. <https://doi.org/10.29303/jstl.v7i2.294>



- Khair, H., Pasaribu, M. S., & Suprpto, E. (2013). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan Pupuk Organik Cair Plus. *Agrium*, 18(1), 13–22.
- Kusumo, R. A. B., Charina, A., Deliana, Y., & Mukti, G. W. (2018). Potensi Pengembangan Agrowisata Berbasis Komunitas Di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 6(1), 67–73. [Http://jurnal.unma.ac.id/index.php/ag/article/view/766](http://jurnal.unma.ac.id/index.php/ag/article/view/766)
- Lisdayani, Harahap, F. S., & Sari, P. M. (2019). Respons Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L.*) Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Cair Nasa. *Jurnal Pertanian Tropik*, 6(2), 222–226. [Https://jurnal.usu.ac.id/index.php/tropik%0apengaruh](https://jurnal.usu.ac.id/index.php/tropik%0apengaruh)
- Lubis, A., Hasibuan, S., & Indrawati, A. (2020). Pemanfaatan Serbuk Cangkang Telur Ayam Dan Pupuk Kascing Di Tanah Ultisol Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Terung Ungu (*Solanum Melongena L.*). *Jurnal Ilmiah Pertanian (Jiperta)*, 2(2), 109–116. [Https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i2.3](https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i2.3)
- Nurrudin, A., Haryono, G., & Susilowati, Y. E. (2020). Pengaruh Dosis Pupuk N Dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Hasil Tanaman Kubis (*Brassica Oleracea, L*) Var. Grand 11. *Vigor : Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(1), 1–6. [Https://doi.org/10.31002/vigor.v5i1.24](https://doi.org/10.31002/vigor.v5i1.24)
- Nurussintani, W., & Purnamaningsih, S. L. (2013). *Perlakuan Pematangan Dormansi Terhadap Daya Tumbuh Benih 3 Varietas Kacang Tanah (Arachis Hypogaea) Seeds Dormancy Breaking Treatment On Germination 3 Varieties Of Peanuts (Arachis Hypogaea).* 1(1), 86–93.
- Parwata, I. G. M. A., Jaya, I. K. D., Santoso, B. B., & Jayaputra, J. (2019). Kajian Aplikasi Pupuk Organik Pada Tumpang Sari Tanaman Kelor-Selada Di Lahan Kering. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 5(1), 42–52. [Https://doi.org/10.29303/jstl.v5i1.105](https://doi.org/10.29303/jstl.v5i1.105)
- Prasasti, D., Prihastanti, E., & Izzati, M. (2014). Perbaikan Kesuburan Tanah Liat Dan Pasir Dengan Penambahan Kompos Limbah Sagu Untuk Pertumbuhan Dan Produktivitas Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa Var.Chinensis*). *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 22(2), 33–46.
- Saraswati, N., Murniati, K., & Nugraha, A. (2021). Pola Kemitraan Dan Pendapatan Usahatani Tomat Beef Di Serenity Farm. *Journal Of Food System And Agribusiness*, 5(2), 116–125. [Https://doi.org/10.25181/jofsa.v5i2.1726](https://doi.org/10.25181/jofsa.v5i2.1726)
- Sari, R. M. P., Maghfoer, M. D., & Koesriharti. (2016). The Influence Of Watering Frequency And Dose Chicken Manure On Growth And Yield Of Pakchoy (*Brassica Rapa L. Var. Chinensis*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(5), 342–351.